

RESTORASI TAMAN DESA UNTUK MEMBANGUN DESA WISATA DAN PERKEMBANGAN INOVASI PRODUK UMKM DESA

KUNJOROWESI

¹Detak Prapanca; ²Elya Ika Puspitasari; ³Eka Putri Nabila Ali; ⁴Amanda Puspita Sari; ⁵Charyta Dinda Virnanda

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

email: d.prapanca@umsida.ac.id

Abstract

Muhammadiyah Sidoarjo University is sending its students to the 2023 community service program. One of them was sent by group 45 to Kunjorowesi village, Ngoro district, Mojokerto district. The work program followed in various study programs. This time the work program discusses the restoration of village parks with the Sapta Pesona program and innovating to make new products through MSMEs by developing agricultural products for the Kunjorowesi village community. The problem that emerged from this village park was that it was not suitable to be visited, resulting in damage to some of the facilities in the park, and in the MSME program, the majority of the community could not manage to increase the selling price of products so that the level of price quality could not improve the economy of the people who had this micro business. The result of this problem is that students work together in village garden restoration, beautifying and attracting visitors who come so that it can be used properly and properly. The results of the toga plant in Kunjorowesi village can also increase product branding and innovation produced by group 45 students for the manufacture of new products that can improve product quality and product quality.

Keywords: Community service, Sapta Pesona, UMKM, Village park

Abstrak

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerjunkan mahasiswanya dalam program pengabdian masyarakat tahun 2023". Salah satunya di terjunkan kelompok 45 ke desaKunjorowesi kecamatan Ngoro kabupaten Mojokerto. Program kerja yang di ikuti ini, di berbagai program studi. Program kerja kali ini membahas mengenai restorasi taman desa dengan program sapta pesona dan berinovasi membuat produk baru melalui UMKM dengan mengembangkan hasil tani masyarakat desa Kunjorowesi. Muncul permasalahan dari taman desa ini adalah tidak layakannya untuk di kunjungi sehingga mengakibatkan kerusakan sebagianfasilitas di dalam taman, dan pada program UMKM mayoritas masyarakat tidak bisa mengolah kan meningkatkan harga jual produk sehingga tingkat kualitas harga tidak bisa meningkatkan perekonomian masyarakat yang mempunya usaha mikro ini. Hasil dari permasalahan ini yaitu mahasiswa bekerja sama dalam restorasi taman desa, memperindah serta menarik pengunjung yang datang sehingga bisa di pergunakan dengan baik dan semestinya. Hasil dari tanaman togadesa Kunjorowesi ini juga bisa meningkat adanya branding produk dan inovasi yang di hasilkan oleh mahasiswa kelompok 45 untuk pembuatan produk baru yang bisa meningkatkan kualitas produk dan harga produk.

Kata kunci :Pengabdian masyarakat, Sapta Pesona, UMKM, Taman desa

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat mitra menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Pengabdian merupakan salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa untuk bermasyarakat dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Pada sisi lain program ini juga bermanfaat dalam rangka memberdayakan kelompok mitra untuk menemu kenali dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pada program yang akan di jalankan di desa Kunjorowesi ini meliputi program Sapta pesona, UMKM, Sosial-Budaya, dan Pendidikan. Sapta Pesona sendiri merupakan tujuh unsur yang terkandung didalam setiap produk wisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata. Yang terdiri dari unsur-unsur Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan. Manfaat untuk menarik dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dan pada program UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan (skala kecil) maupun badan usaha (skala besar) yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Manfaatnya yaitu membantu pelaku UKM/UMKM untuk melegalkan badan usahanya serta mensukseskan program UMKM naik kelas yang telah digagas sebelumnya oleh pemerintah. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang telah diproduksi agar memenuhi standar. Sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan ekonomi masyarakat.

Peran dalam meningkatkan objek wisata sangatlah penting untuk memperkenalkan adanya suatu tempat yang memiliki unsur keasrian dan keindahannya di dalam desa tersebut. Dalam kegiatan pengembangan dan merestorasi suatu objek wisata ini mampu menarik masyarakat desa Kunjorowesi untuk berkunjung ke tempat yang menurutnya menarik. Yang menjadi fokus dalam pengerjaan program Sapta pesona kelompok 45 ini adalah merestorasi Taman yang sudah lama tidak terawat oleh desa, apalagi lokasi taman tersebut bertepatan pula dengan sekolah Paud. Sehingga sangat tidak tepat jika suatu taman tidak di pergunakan dan di kunjungi oleh masyarakat terutaman anak-anak yang berada di area sekolah Paud. (Rusdiyana & Permatasari, 2021)

Di samping itu pula, masyarakat desa Kunjorowesi mayoritas hasil kebun adalah tanaman obat-obatan keluarga (TOGA) seperti : jahe, kunir, sereh, kunyit dll. Sehingga dalam pelaksanaan program UMKM ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya mengolah hasil kebun untuk di jadikan keuntungan dan peningkatan nilai guna serta nilai ekonominya, mampu di jadikan sebagai pengembangan usaha di desa (Riyanto et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat di desa Kunjorowesi harus terus di tingkatkan, terutama untuk membangun perekonomiannya. Dalam kegiatan sosialisasi UMKM ini, mahasiswa melakukan pengenalan branding produk kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi branding produk untuk kembangkan kualitas produk UMKMd desa ". Product branding atau branding produk adalah suatu strategi dengan memberikan identitas kepada produk agar dapat mudah dikenali konsumen. Adapun identitas yang diberi dapat berupa logo, kemasan, deskripsi, dan lain-lain. Identitas inilah yang akan dijadikan sebagaiselling point dari suatu produk (Muntazori et al., 2019).

Maka dari itu, program pengabdian masyarakat yang berupaya dalam "Restorasi Taman Desa untuk Membangun Desa Wisata dan Perkembangan Inovasi Produk UMKM" di desa Kunjorowesi dalam program Sapta pesona dan UMKM.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di lakukan di desa Kunjorowesi, kecamatan Ngoro, kabupaten Mojokerto selama satu bulan, mulai dari tanggal 17/01/2023 sampai selesai pada tanggal 16/012023. Populasi dari kegiatan ini adalah untuk seluruh masyarakat, terutama pada masyarakat desa Kunjorowesi.

Pada program sapta pesona bersasaran pada Taman desa yang mempunyai permasalahan pada faktor kebersihan dan keindahannya yang kurang terjaga. Pada program UMKM merupakan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang menjadi populasi utamanya, serta sasarannya yaitu hasil panen tanaman toga di desa Kunjorowesi yang memiliki hambatan pada proses penjualan yang tidak meningkatkan perkonomian justru menurunkan harga jual, sehingga pada program ini di harapkan memberi pandangan terhadap masyarakat bagaimana cara meningkatkan harga jual melalui usaha mikro untuk meningkatkan perekonomian desa

tersebut. Kegiatan Sapta pesona dan UMKM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu :

Tahap persiapan

Melakukan survey terhadap kondisi sasaran yang akan di jadikan restorasi program Sapta pesona, melihat adakah hambatan dan sebab akibat dari masalah tersebut. Dimana pada lokasi tersebut merupakan taman desa yang berada di sebelah sekolah Paud Baitul Ilmi, taman yang sudah lama tidak terawat sehingga hilang akan keindahannya. Dan pada program UMKM mahasiswa melakukan persiapan sosialisasi kepada masyarakat , terutama ibu rumah tangga untuk peningkatan usaha mikro di desa tersebut. Dan tahap selanjutnya dilakukan persiapan mencoba membuat branding produk serta meningkatkan kualitas produk yang lebih modern sehingga daya jualnya akan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program Sapta pesona :

a) Melakukan tahapan kebersihan taman

Pada area taman desa terdapat beberapa tanaman pohon, tidak memiliki tempat sampah dan keindahan warnanya sudah mulai memudar. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan kegiatan membersihkan taman, serta membuang sampah pada tempatnya.

b) Menanam bibit pohon dan tanaman bunga

Menanam kembali bunga dengan di letakkan sesuai keindahan taman dan menanam bibit pohon Tabebuaya, Jambu merah, Rambutan, dan bibit pohon sirsak.

c) Membuat plakat di area taman.

Mahasiswa berkreasi dalam pembuatan plakat taman dengan slogan tentang menjaga penghijauan.

d) Kegiatan memulas warna-warni sebagian isi taman

Pada isi taman terdapat tempat bermain anak, tempat duduk, dan jalan yang bermotif dengan warna yang sudah memudar.

Pelaksanaan program UMKM

a) Melakukan kegiatan sosialisasi

Mahasiswa memperkenalkan masyarakat desa Kunjorowesi terkait branding produk, guna meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan

b) Demo produk hasil tani desa Kunjorowesi

Perkebunan yang di hasilkan desa Kunjorowesi sepenuhnya adalah tanaman toga, sehingga mahasiswa pengabdian masyarakat mendemonstrasikan terkait pembuatan produk yang di hasilkan dari hasil tani masyarakat desa Kunjorowesi yaitu pembuatan jenis minuman jamu modern yaitu es cream dan jahe jeruk jelly.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Hasil survey yang di laksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok 45 menemukan beberapa permasalahan yang di temukan mengenai sasaran dalam program Sapta pesona, yaitu terkait tidak terawatnya Taman desa yang terletak di sebelah sekolah Paud Baitul Ilmi. Hal ini membuat tim pengabdian masyarakat bergerak untuk menerapkan adanya tujuan dari program Sapta pesona.

Dalam hal ini, membutuhkan persiapan dengan membersihkan sampah yang berserakan, suasana di area taman yang kurang asri, dan jika di lihat dari jauh taman desa tersebut sudah jelas jika tidak terawat lagi. Tim kelompok 45 Sapta pesona, akan mempersiapkan kebutuhan yang di gunakan untuk melaksanakan restorasi taman desa tersebut secara bertahap sesuai target yang sudah disusun. Dan pada tim UMKM juga melakukan persiapan untuk mengadakan sosialisasi terkait branding produk serta membuat produk modern dari hasil tani desa Kunjorowesi, setelah itu mendemonstrasikan kepada masyarakat terutama ibu-ibu di desa Kunjorowesi.

Pelaksanaan Kegiatan Program Sapta pesona



Gambar 1. Kegiatan membersihkan taman & Menanam bunga dengan peletakannya yang sesuai

Kegiatan pertama mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok 45 oleh tim sapta pesona adalah menerapkan kebersihan taman desa, Sapta pesona sendiri merupakan suatu konsep sadar wisata yang diimplementasikan dengan tujuan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan objek wisata. Unsur-unsur sapta pesona meliputi keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Konsep tersebut berkaitan dengan peran dan dukungan masyarakat dalam menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif (Oktaviani et al., 2018).

Pembersihan taman dimulai dari mengumpulkan dedaunan yang kering berserakan untuk di buang ke tempat sampah, membuang sampah-sampah plastik yang terlihat berceceran di area tumbuhnya bunga, memotong rumput yang menghalangi tumbuhnya bunga. Hal inilah yang membuat taman menjadi tidak layak untuk di kunjungi, kebersihan merupakan awal yang harus di terapkan dalam pengembangan wisata. Kebersihan lingkungan sangat penting pula untuk menerapkan kondisi tamannya, serta fasilitas yang tersedia di taman juga sangat mencerminkan kepedulian wisatawan dan pihak pengelola terhadap lingkungan di sekitar kawasan taman desa tersebut (Waluya Jati et al., 2022).



Gambar 2. Melakukan penanaman bibit pohon
Diantaranya: Tabebuaya, Jambu merah, Rambutan, dan
bibit pohon sirsak.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penanaman bibit pohon guna meningkatkan penghijauan yang ada di taman desa Kunjorowesi. Taman akan terasa sejuk jika tanaman di sekitarnya cukup mempengaruhi dan bermanfaat bagi taman serta pengunjung yang datang, karena pohon memberikan keteduhan, kesegaran serta kesejukan terutama udara di sekitar taman.

Penanaman bibit pohon ini tidak hanya untuk memberi kesejukan saya, melainkan bibit pohon yang di tanam di area taman ini juga berguna akan hasilnya salah satunya menanam pohon rambutan, sirsak, dan jambu merah. Di desa Kunjorowesi termasuk daerah dataran tinggi sehingga besar kemungkinan tanaman akan tumbuh dengan subur, dan menghasilkan buah yang bisa di panen bagi masyarakat desa.



Gambar 3. Kegiatan mempercantik taman dengan
membuat plakat dan memulas kembali warna taman
bermain di taman tersebut

Mempergunakan unsur keindahan adalah salah satunya penerapan dari program sapta pesona, guna mewujudkan objek wisata berkelanjutan yang banyak di kunjungi orang terutama masyarakat sekitar. Kegiatan membuat plakat atau slogan serta mengecat tempat bermain dan area jalan taman untuk memperlihatkan kepada masyarakat jika taman juga butuh di lestariakan dan dikunjungi untuk mengapresiasi akan keindahannya, apalagi taman di desa Kunjorowesi ini sangat baik jika terus dikembangkan keasriannya.

Fasilitas yang ada di taman desa ini juga cukup banyak, karena fasilitas wisata juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, fasilitas merupakan salah satu hal yang penting untuk mengembangkan pariwisata. Ketersediaan fasilitas wisata tersebut merupakan hal yang sangat penting tersedia di daerah tujuan wisata. Kenyamanan wisatawan dalam menggunakan fasilitas wisata merupakan cerminan dari kepuasan wisatawan. Wisatawan yang nyaman dalam menggunakan fasilitas wisata akan merasa puas. Kepuasan wisatawan dalam menggunakan fasilitas tersebut akan memicu keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata (Waluya Jati et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat ini juga menambah spot foto di area taman, hal ini akan menambah kepuasan pengunjung yang datang ke taman desa Kunjorowesi.

Program sapta pesona sudah di nyatakan selesai dilaksanakan, terutama tim sapta pesona telah menyelesaikan programnya sesuai rencana. Dari awal taman yang tidak terawat ini sudah jarang yang mengunjungi, dan sampah-sampah berserakan juga di buang di area taman sehingga membuat taman ini tidak layak lagi. Kini taman desa terlihat asri dan menambah nilai kenyamanan, keindahan serta kesejukan, terbentang luas dengan terlihat jelas oleh penghijauan pula. Banyak spot foto yang bisa di pergunakan, pengunjung juga bisa menikmati tempat bersantai di area taman.



Gambar 4. Gambar ini menunjukkan bahwa perubahan taman desa sebelum di restorasi dan sesudah di restorasi oleh mahasiswa

Pelaksanaan Kegiatan UMKM

Desa Kunjorowesi merupakan desa penghasil tanaman toga, dimana setiap hasil panen sangat melimpahi diantaranya yaitu jahe, sereh, kunyit dan lain-lain. Dari hasil panen tersebut mayoritas masyarakat langsung menjualnya ke pasar dengan harga murah karena biasanya banyaknya orang yang memanen juga. Hal ini tidak di manfaatkan oleh masyarakat desa Kunjorowesi untuk di olah lagi agar harga jual lebih tinggi, mereka hanya menjual mentahan saja ke dalam pasar.

Oleh karena itu mahasiswa pengabdian masyarakat melaksanakan sosialisasi kepada ibu-ibu mengenai branding produk, kegiatan ini bertema " Sosialisasi branding produk untuk kembangkan kualitas produk UMKM desa". Tema ini bermaksud agar hasil tani yang di peroleh oleh masyarakat setempat bisa di jadikan olahan produk yang berkualitas., sehingga akan meningkatkan harga jual di pasaran. Para ibu yang berpartisipasi hadir dalam sosialisasi ini sangat antusias. Dari beberapa materi yang di sampaikan membuat ibu-ibu jadi memiliki pandangan kedepan lagi mengenai mengembangkan produknya (Parawansah et al., 2020). Yang pertama yang harus di lakukan adalah memperkenalkan jika suatu produk akan di kenal jika memiliki nama atau brand, brand merupakan identitas tambahan suatu produk yang bukan hanya membedakan dari produk pesaing, tetapi juga janji dari produsen kepada konsumen bahwa produk tersebut akan selalu dapat menyampaikan nilai yang diharapkan konsumen dari sebuah produk (Sahidin et al., 2020).



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya branding produk di UMKM

Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi, selanjutnya dilakukan demo terkait pembuatan produk dari bahan dasar tanaman toga, guna memperkenalkan kepada masyarakat jika tanaman toga bisa di olah menjadi produk yang modern dan berkualitas tinggi. Yang dilakukan oleh tim program UMKM yaitu membuat 2 produk yaitu es cream dan jahe jeruk jelly, yang merupakan olahan dari bahan dasar tanaman toga. Kegiatan demo produk ini dilaksanakan dengan mengundang ibu-ibu PKK dan beberapa pedagang yang memproduksi olahan tanaman toga.



Gambar 6. Kegiatan demo produk UMKM

Mahasiswa pengabdian masyarakat mencoba inovasi membuat produk dari bahan dasar tanaman yang di hasilkan dari hasil panen desa Kunjorowesi, hal ini merupakan salah satu tantangan bagi mahasiswa dalam mengolah tanaman herbal tersebut. tetapi manfaatnya sangat baik bagi kesehatan, terutama bagi masyarakat desa yang biasanya hanya bisa mengolah tanamn toga tersebut untuk di jadikan obat penyembuhan. Tanaman obat keluarga (Toga) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Sahidin et al., 2020).

Ada 2 jenis produk yang di kenalkan mahasiswa untuk masyarakat Kunjorowesi yaitu ice cream dengan nama brand (Es Nom) dan jahe jeruk jelly dengan nama brand (Minuman 3J jahe, jeruk dan jelly). Bahan-bahan untuk membuat produk ice cream (Es Nom) antara lain:

1. 250ml air sinom (kunir) ,
2. 3 sendok makan tepung maizena,
3. 130ml santan, 1 butir telur,
4. 250ml susu UHT,
5. 125 gram susu bubuk, dan
6. 1 sendok makan SP (cake emulsifier).



Gambar 7. Bahan-bahan pembuatan produk ice cream Nom (Es cream sinom)

Cara pembuatan ice cream dengan resep mahasiswa, antara lain yang pertama yaitu : 1). Masak air sinom bersama larutan tepung maizena, 1 butir telur, santan masak hingga mendidih dan mengental. 2). Diamkan hingga dingin, setelah itu campurkan susu UHT, susu bubuk, dan 1 sendok makan SP (cake emulsifier) , tahap terakhir yang ke 3). Mixer hingga mengembang kemudian masukkan freezer, dan setelah itu bisa menjadi es cream.

Pembuatan yang di kerjakan mahasiswa ini, dengan cara manual. Yaitu melakukan tahapan menjadi ice cream dengan cara : 1). meletakkan adonan ke dalam kaleng yang harus berbentuk lingkarsn agar bisa di putar. 2). Setelah itu, letakkan kaleng yang sudah ada adonan ke dalam wadah tong atau bak mandi. 3). Letakkan di tengah-tengah, lalu masukkan es batu ke pinggiran kaleng tersebut. 4). Lalu garam krosok di taburkan ke dalam es batu yang sudah di hancurkan. 5). Tahapan terakhir yaitu putar terus kaleng tersebut, hingga bertekstur seperti ice cream. Dan ice cream siap di hidangkan (Muntazori et al., 2019).

Pada produk kedua yaitu membuat minuman jahe jeruk jelly (Minuman 3J) yangberbahan dasar tanaman toga juga, antara lain :

1. sari jahe secukupnya,
2. 200 gram jahe merah,
3. 225 gram gula, 800 ml air,
4. 200 ml air jeruk nipis.

Untuk pembuatan jelly kunyit asem, yaitu merupakan tambahan dari resep minuman tersebut. Antara lain :

1. 1 bungkus jelly,
2. 700 ml air,
3. 200 gram kunyit,
4. 125 gram gula jawa,
5. 150 gram asam jawa, dan
6. garam secukupnya.



Gambar 8. Bahan-bahan pembuatan produk minuman jahe jeruk jelly (Minuman 3J)

Cara pembuatan minuman ini sedikit berbeda dengan produk yang satunya, karena akan lebih mudah tanpa membutuhkan waktu lama. Tahapan pembuatannya antara lain :

1. Bersihkan kunyit, untuk di haluskan dengan cara di parut atau di blender.
2. Kemudian saring untuk digunakan airnya saja.
3. Rebus air dari perasan kunyit tadi, dan di tambah memasukkan asam, gula, dangaram secukupnya.
4. Lalu masukkan jelly yang sudah di buat dengan cara membuat jelly pada umumnya sesuai selera
5. Rebus dan jangan lupa di aduk secara bertahap hingga matang.
6. Setelah matang, dinginkan. Proses dari semua produk tidak begitu rumit, semuabahan bisa di beli di toko terdekat. Sehingga tidak akam kesulitan mencari bahan-bahan tersebut.



Gambar 9. Produk ice cream (Es Nom) dan minuman jahe jeruk jelly (Minuman 3J) Inovasi dari mahasiswa

Berikut merupakan manfaat dari bahan dasar yang ada di resep dua produk tersebut :

- a) Jahe : Jahe berkhasiat dalam memperkuat sistem imun, meredakan sakit otot . mengurangi tekanan darah dan beban kerja jantung, memberikan bantuan terhadap serangan sakit kepala, mengurangi mual dan muntah, antiinflamasi, menghambat pertumbuhan bakteri dan lain-lain
- b) Kunyit : Mengandung curcumin berkhasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, asma dan immunomodulator.
- c) Serai : Kandungan utama serai antara lain adalah sitronela. Minyak serai dapat meringankan radang tenggorokan dan sakit tenggorokan
- d) Jeruk nipis : Jeruk nipis memiliki manfaat beragam antara lain batuk, batuk berdahak, sakit tenggorokan, tenggorokan berlendir dan demam
- e) Asam : Mencegah diabetes, ekstrak asam dari buah ini mengandung senyawa alami yang memiliki efek antimikroba dan kerap digunakan untuk mengobati beberapa penyakit, termasuk malaria (Achyani, 2018)

Dalam inovasi terkait produk ini, mahasiswa telah melakukan uji coba mengenai kualitas rasa terutama manfaatnya. Di tambah pula, sudah memiliki brand sehingga akan mempengaruhi harga jual jika di pasaran. Ide awal mengapa mahasiswa bisa berinovasi untuk membuat 2 produk ini, karena melihat hasil tani dari desa Kunjorowesi yaitu tanaman herbal atau toga. Secara garis besar, akan banyak keuntungan pula jika hasil tani diolah lagi menjadi suatu produk yang memiliki brand.

Kegiatan demo produk ini, mahasiswa mengajak masyarakat untuk berinovasi dalam memproduksi makanan untuk UMKM. Memiliki ide-ide yang bisa membuat pelanggan penasaran akan rasa dan manfaatnya. Kegiatan ini sangat di apresiasi oleh masyarakat terutama ibu-ibu. Mereka sangat antusias untuk meminta resep dari mahasiswa, karena produk ini akan kaya dengan manfaatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di desa Kunjorowesi, kecamatan Ngoro, kabupaten Mojokerto berjalan dengan lancar sesuai program kerja yang di susun dengan menjalankan empat program salah satunya program sapta pesona dan UMKM. Program sapta pesona menjalankan programnya dengan sasaran taman desa Kunjorowesi, melakukan restorasi dengan cara membersihkan, menanam bibit pohon, membuat spot foto, membuat plakat bertulisan slogan penghijauan, dan melakukan pengecatan tempur bermain anak, guna memperindah kembali taman. Begitupun dengan pelaksanaan UMKM yang di lakukan dengan mengutamakan dari hasil tani desa Kunjorowesi yaitu tanaman toga. Program yang tersusun adalah, mahasiswa melakukan sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya UMKM dan branding produk. Tidak hanya itu, mahasiswa juga melakukan demo produk terkait pembuatan dua jenis produk dengan bahan dasar hasil tani desa Kunjorowesi yaitu ice cream dari bahan dasar kunyit dan Minuman jahe jeruk jelly yang berbahan dasar beberapa tanaman toga.

Program ini sangat di apresiasi masyarakat Kunjorowesi, sehingga program pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Program sapta pesona sudah selesai dilaksanakan, hal ini sudah termasuk dari unsur keindahan, kesejukan, keasrian, dan tentunya akan menariuk pengunjung yang datang di objek wisata taman tersebut. Begitu juga dengan UMKM, dimana masyarakat menjadi punyak wawasan baru mengenai usaha yang mereka jalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada kepala desa beserta perangkatnya, kepada ibu-ibu PKK yang telah bersedia menerima kegiatan pengabdian masyarakat serta membantu dalam jalannya pengabdian masyarakat kami. Terima kasih kepada Detak Prapanca, S.E., M.M selaku dosen pembimbing lapangan (DPL). Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tahun 2023.

REFERENSI

- Achyani, Y. E. (2018). Penerapan Metode Particle Swarm Optimization Pada Optimasi Prediksi Pemasaran Langsung. *Jurnal Informatika*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i1.2736>
- Muntazori, A. F., Listya, A., & Qeis, M. I. (2019). Branding Produk UMKM Pempek Gersang. *Jurnal Desain*, 6(03), 177. <https://doi.org/10.30998/jd.v6i3.4252>
- Oktaviani, F., Sariwati, Y., Rahmawati, D., Nf, A. G., & N, D. R. (2018). Penguatan produk UMKM " Calief " melalui strategi branding komunikasi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 348–354.
- Parawansah, P., Ezzo, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 2018–2021.
- Riyanto, D. W. U., Lestari, N. P., & Roz, K. (2019). Pengembangan Aspek Pemasaran Industri Tahu Sutra Desa Beji Kota Batu. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 139. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.3071>
- Rusdiyana, E., & Permatasari, P. (2021). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri ...)*, 5(5), 3–9. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5309%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5309/3154>
- Sahidin, I., Ruslin, R., & Rahman, S. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.9>
- Waluya Jati, A., Latifah, S. W., & Jannah, W. (2022). Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata Desa Bring Rahardjo Junrejo Kota Batu. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), 25–32.

